

BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan beberapa hal mengenai metode dan pelaksanaan penelitian, antara lain: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen, dan teknik analisa data

A.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris:

Pertama, bagaimana kecenderungan kerohanian jemaat Kaum Diaspora di Qatar.

Kedua, bagaimana kecenderungan pelayanan misi yang dilakukan Gereja IFGF di Qatar.

Ketiga, apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan pelayanan misi yang dilakukan Gereja IFGF Qatar terhadap kerohanian jemaat Kaum Diaspora.

Keempat, secara signifikan dan secara bersama-sama Indikator manakah dari pelayanan misi Gereja IFGF Qatar yang paling dominan dalam mempengaruhi kerohanian jemaat Kaum Diaspora di Qatar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja IFGF: *International Full Gospel Fellowship* (IFGF) yang berada di Qatar dengan jangkauan pelayanan di Kota Doha, AlKhor dan Dukhan, dengan jadwal penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2021 dan telah dapat diselesaikan pada bulan Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti (*natural setting*). Berdasarkan tujuannya, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: 1.) Penelitian dasar (*basic research*); 2.) Penelitian terapan (*applied research*); dan 3.) Penelitian pengembangan (*research and development*). Berdasarkan tingkat kealamiahannya penelitiannya, metode penelitian juga dapat dikelompokkan menjadi: 1.) Penelitian eksperimen; 2.) Penelitian survey; dan 3.) Penelitian naturalistik.¹⁷³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Penelitian Survei” dimana data penelitian diperoleh dari tempat terpilih secara alamiah (bukan buatan, selayaknya laboratorium), melalui penyebaran kuesioner.

Menurut Dr. Sugiyono (2018), penelitian dapat dikembangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya (*level of explanation*) terhadap perumusan permasalahan penelitian, yaitu:¹⁷⁴

1. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu penelitian dengan rumusan masalah yang bersifat variabel mandiri (berdiri sendiri), baik pada satu ataupun lebih variabel,

¹⁷³ Prof. Dr. Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*”, 2018.

¹⁷⁴ Ibid.

sehingga penelitian yang dilakukan tidak membuat perbandingan ataupun melihat hubungan antara masing-masing variabel penelitian tersebut.

2. Rumusan masalah komparatif adalah penelitian rumusan masalah dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih, dalam dua atau lebih sampel penelitian ataupun dalam waktu penelitian yang berbeda.
3. Rumusan masalah asosiatif adalah penelitian rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hubungannya secara simetris, hubungan secara kausal (sebab akibat), maupun hubungan secara timbal-balik (*interaktif/reciprocal*).

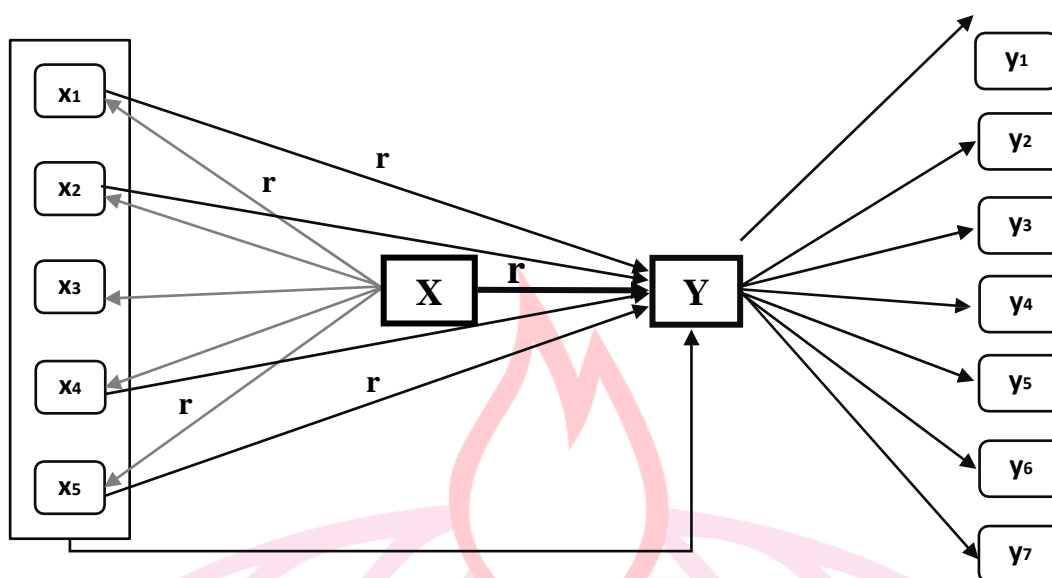
Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan pada “Bab I.D”, penelitian ini dikembangkan dengan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih secara kausal (sebab-akibat), antara “Variable Independen ” dan “Variabel Dependen”, dengan definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut:¹⁷⁵

- a. “Variabel Independen (Variabel **X**)” ataupun disebut sebagai variabel bebas, stimulus, prediktor, *antecedent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya “Variabel Dependen” (terikat).
- b. “Variabel Dependen (Variabel **Y**)” ataupun sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pengembangan dalam penelitian ini selanjutnya akan menjelaskan hubungan-hubungan antara Variabel Independen/Bebas terpilih (Variabel X) dengan Variabel Dependen/Terikat (Variabel Y) secara korelasional, kausal, serta memprediksi

¹⁷⁵ Ibid.

perubahan yang terjadi dan mengeksplanasi perbedaan antara kedua kelompok variabel-variabel tersebut, dengan paradigma hubungan antara Variabel X dan Variabel Y pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Hubungan Korelasi Antar Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

r : Uji Realibilitas

Variabel Y : Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora di Qatar
Variabel ini terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut:

- y_1 : Indikator Berani Bersaksi
- y_2 : Indikator Mengajarkan Firman Tuhan
- y_3 : Indikator Membangun Hubungan yang Akrab dengan Tuhan
- y_4 : Indikator Memiliki Sikap Suka Berbagi
- y_5 : Indikator Mengandalkan Pimpinan Tuhan dalam kehidupannya
- y_6 : Indikator Mempergunakan Talenta untuk Melayani
- y_7 : Indikator Menerima Perbedaan Budaya Anggota Jemaat

Variabel X : Pelayanan Misi Gereja IFGF di Qatar

Variabel ini terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut:

- x_1 : Indikator Meyakini penuh Otoritas Tuhan
- x_2 : Indikator Pemuridan Jemaat
- x_3 : Indikator Pemberitaan Injil
- x_4 : Indikator Pelayanan Baptisan
- x_5 : Indikator Pelayanan bagi Segala Bangsa

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus yang akan diteliti, dan harus dapat didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.¹⁷⁶ Populasi penelitian dilakukan terhadap Jemaat Kaum Diaspora yang tergabung dalam anggota Gereja IFGF Qatar, dengan estimasi jumlah populasi jemaat Kaum Diaspora sebanyak 120 anggota.

Sampel atau sampling adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili sebuah populasi tertentu. Pada penelitian ini, pengambilan jumlah minimum sampling atas total populasi penelitian yang dipilih, ditentukan berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan (1970).¹⁷⁷ Berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan ini, jumlah minimum sampling yang dibutuhkan dari total populasi 120 adalah 92 sampel, dengan 20 sampel uji coba dengan angka kritik 0,444. Sampel ini selanjutnya dipelajari dan kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik "*Probability Sampling: Simple Random sampling*" dimana kuesioner disebarluaskan kepada keseluruhan anggota jemaat.

¹⁷⁶ Dr. Linda Arih Ersada dan Prof. Dr. Ir. Vicky J. Penelewen, M.S. "Kuliah Metode Penelitian dan Analisis Data". Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest Tangerang, 2021.

¹⁷⁷ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada anggota jemaat Kaum Diaspora di IFGF Qatar secara online, dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pilihan jawaban bagi Responden untuk dapat dijawabnya. Survei dimulai dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan dasar untuk mengetahui profil data dari responden.

Teknik metode survei yang digunakan adalah model “Skala Likert”. Skala Likert adalah metode untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek dan kejadian tertentu.¹⁷⁸ Rentang pilihan jawaban yang dipakai dalam penelitian ini adalah rentang pengukuran pilihan 1 sampai dengan 5, berikut ini:

Tabel 8. Rentang Pilihan Jawaban Survei Menurut Model Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3	Ragu-ragu	= 3
Kurang Setuju	= 2	Kurang Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 5

F. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan metode penelitian yang telah dipilih, peneliti selanjutnya menyusun instrumen penelitian, yaitu berupa angket/kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Angket/kuesioner ini disusun berdasarkan

¹⁷⁸ Dr. Ulber Silalahi MA. “Metode Penelitian Sosial Kuantitatif”, 2015.

variabel-variabel Independen (Bebas) dan Dependen (Terikat) yang telah ditetapkan untuk diteliti, berdasarkan kajian teori dan eksegesis Alkitab yang telah dilakukan sebelumnya. Instrumen penelitian tersebut harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, sebelum dapat digunakan dalam analisa penelitian, penyusunan instrumen penelitian telah dilakukan secermat mungkin berdasarkan kajian teori dan eksegesis Alkitab untuk memperoleh indikator-indikator yang valid. Variabel bebas dan variabel terikat yang telah ditentukan, didefinisikan secara konseptual dan operasional untuk selanjutnya dapat dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan nilai indikator yang terukur. “Kisi-kisi instrumen” atau "matrik pengembangan instrumen" perlu dilakukan untuk memudahkan penyusunan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian.¹⁷⁹

Bagian ini selanjutnya menguraikan pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian, antara lain: Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Kisi-kisi Instrumen, Kalibrasi/Uji coba (Uji Validitas dan Reliabilitas) dan Instrumen Final.

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dari “Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora” sebagai Variabel Dependen/Terikat/Variabel Y adalah iman, kepercayaan dan Kasih Jemaat Gereja dari segala bangsa atas otoritas, kasih, penyertaan dan kepemimpinan Tuhan yang memampukan setiap jemaat untuk memiliki hubungan yang akrab dengan Tuhan, serta berperan aktif dalam memenuhi Amanat Agung Tuhan bagi segala kaum dan bangsa dalam mengeni rencana Tuhan melalui kehidupannya.

¹⁷⁹ Prof. Dr. Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*”, 2018.

Definisi Konseptual dari “Pelayanan Misi Gereja” sebagai Variabel Independen/Bebas/Variabel X adalah ketaatan dan keterlibatan Gereja dan kepemimpinannya untuk secara aktif memenuhi panggilan pelayanan misi sesuai Amanat Agung Tuhan, baik bagi jemaat dan komunitas lokalnya maupun turut berpartisipasi dalam pelayanan Misi bagi segala bangsa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari “Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora” sebagai Variabel Dependen/Terikat/Variabel Y adalah iman, kepercayaan dan Kasih Jemaat Gereja dari segala bangsa atas otoritas, kasih, penyertaan dan kepemimpinan Tuhan yang memampukan setiap jemaat untuk memiliki hubungan yang akrab dengan Tuhan, serta berperan aktif dalam memenuhi Amanat Agung Tuhan bagi segala kaum dan bangsa dalam mengenapi rencana Tuhan melalui kehidupannya, dengan memiliki ciri-ciri operasional kerohanian sebagai berikut: 1.) Berani bersaksi, 2.) Mengajarkan Firman Tuhan, 3.) Membangun Hubungan yang Akrab dengan Tuhan, 4.) Memiliki Sikap Suka Berbagi, 5.) Mengandalkan Pimpinan Tuhan dalam kehidupannya, 6.) Mempergunakan Talenta untuk Melayani, dan 7.) Menerima Perbedaan Budaya Anggota Jemaat.

Definisi operasional dari “Pelayanan Misi Gereja” sebagai Variabel Independen/Bebas/Variabel X adalah ketaatan dan keterlibatan Gereja dan kepemimpinannya untuk secara aktif memenuhi panggilan pelayanan misi sesuai Amanat Agung Tuhan, baik bagi jemaat dan komunitas lokalnya maupun turut berpartisipasi dalam pelayanan Misi bagi segala bangsa, dengan memiliki ciri-ciri

operasional pelayanan Misi Gereja sebagai berikut: 1.) Meyakini penuh Otoritas Tuhan; 2.) Pemuridan Jemaat; 3.) Pemberitaan Injil; 4.) Pelayanan Baptisan; 5.) Pelayanan bagi Segala Bangsa.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan pada angket/kuesioner dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner untuk Variabel Y:
Kerohanian Jemaat Diaspora di Qatar

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Nomor	Jumlah
y ₁	Berani Bersaksi	1,2,3	3
y ₂	Mengajarkan Firman Tuhan	4,5,6	3
y ₃	Membangun Hubungan yang Akrab dengan Tuhan	7,8,9	3
y ₄	Memiliki Sikap Suka Berbagi	10,11,12	3
y ₅	Mengandalkan Pimpinan Tuhan dalam kehidupannya	13,14,15	3
y ₆	Mempergunakan Talenta untuk Melayani	16,17,18	3
y ₇	Menerima Perbedaan Budaya Anggota Jemaat	19,20,21	3
Jumlah			21

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Survei untuk Variabel X:
Pelayanan Misi Gereja IFGF di Qatar

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Nomor	Jumlah
x ₁	Meyakini penuh Otoritas Tuhan	1,2,3	3
x ₂	Pemuridan Jemaat	4,5,6	3
x ₃	Pemberitaan Injil	7,8,9	3
x ₄	Pelayanan Baptisan	10,11,12	3
x ₅	Pelayanan bagi Segala Bangsa	13,14,15	3
Jumlah			15

4. Kalibrasi/Uji Coba

Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*, dalam arti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penggunaan instrumen yang *valid* dan *reliabel* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian yang diperoleh juga menjadi lebih *valid* dan *reliabel*.¹⁸⁰ Beberapa instrumen-instrumen dalam ilmu sosial sudah memiliki standar yang baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, tetapi terdapat banyak instrumen yang belum ada atau terstandarisasi, sehingga peneliti harus mampu menyusun sendiri instrumen penelitiannya serta menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.¹⁸¹

Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen penelitian, yaitu (1.) Instrumen test pengukuran dengan jawabannya adalah "salah atau benar"; dan (2.) Instrumen non-test untuk mengukur "sikap". Penelitian ini menggunakan instrumen non-test, sehingga validitas yang perlu dilakukan cukup dengan menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*).¹⁸²

Berikut ini dijelaskan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk penelitian:

¹⁸⁰ Prof. Dr. Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif", 2018.

¹⁸¹ Ibid.

¹⁸² Ibid.

a. Pengujian Validitas Instrumen¹⁸³

Pengujian validitas konstruksi dimulai dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) terhadap instrumen-instrumen penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, berlandaskan kajian teori dan eksegesis Alkitab sebelumnya. Pengujian validasi konstruksi pada penelitian ini dilakukan melalui validasi instrumen oleh 2 (dua) Dosen pembimbing yang berstatus Doktor.

Berdasarkan validasi konstruksi dari para ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen pada sampel dari mana populasi diambil, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 orang.¹⁸⁴ Setelah hasil data sampel ditabulasikan, maka dilakukan pengujian validitas konstruksi dengan menggunakan “analisis faktor”, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dalam suatu faktor dengan skor total. dengan menggunakan program Excel (dengan formula: =CORREL[“List skor item”, “List skor total”])¹⁸⁵ dan diuji coba secara berulang-ulang. Jika hasil korelasi tiap faktor bernilai $\geq 0,444$, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dinyatakan *Valid* sebagai instrumen penelitian. Namun jika sebaliknya, faktor dari instrumen tersebut perlu di *Drop* dalam penelitian.

¹⁸³ Ibid.

¹⁸⁴ Ibid.

¹⁸⁵ Dr. Linda Arih Ersada dan Prof. Dr. Ir. Vicky J. Penelewen, M.S. “Kuliah Metode Penelitian dan Analisis Data”. Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest Tangerang, 2021.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen¹⁸⁶

Pengujian reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab instrumen penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan Reliable jika nilai pengukuran dari Cronbach's Alpha > 0,85. Pengukuran Cronbach's Alpha dilakukan dengan menggunakan IBM® SPSS® Statistic 25.

5. Instrumen Final

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, instrumen final yang digunakan diketahui dengan perkiraan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terhadap variabel “Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora”

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kerohanian Jemaat Diaspora (Y)

#	Kisi-Kisi Instrumen	Perhitungan 1.		Perhitungan 2.		Butir Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Berani Bersaksi (y ₁)	1,2,3	0	1,2,3	0	3
2	Mengajarkan Firman Tuhan (y ₂)	4,5,6	4	5,6	0	2
3	Membangun Hubungan yang Akrab dengan Tuhan (y ₃)	7,8,9	0	7,8,9	0	3
4	Memiliki Sikap Suka Berbagi (y ₄)	10,11,12	0	10,11,12	0	3
5	Mengandalkan Pimpinan Tuhan dalam kehidupannya (y ₅)	13,14,15	0	13,14,15	0	3
6	Mempergunakan Talenta untuk Melayani (y ₆)	16,17,18	0	16,17,18	0	3
7	Menerima Perbedaan Anggota Jemaat (y ₇)	19,20,21	0	19,20,21	0	3
Total			1	20	0	20

¹⁸⁶ Ibid.

- ✓ Jumlah instrumen yang dapat diterima/digunakan adalah sebanyak 20 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 1 butir, yaitu untuk pertanyaan nomor 4. Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 20 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.
- ✓ *Reliability Statistics* menghasilkan Alpha Cronbach sebesar 0,92 dari 20 total instrumen yang diuji, untuk mencapai nilai Alpha Cronbach > 0,85.

Case Processing Summary			Reliability Statistics		
	N	%	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cases					
Valid	20	100.0	.922	.929	20
Excluded ^a	0	.0			
Total	20	100.0			

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terhadap variabel “Pelayanan Misi Gereja”

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Pelayanan Misi Gereja IFGF (X)

#	Kisi-Kisi Instrumen	Perhitungan 1.		Perhitungan 2.		Butir Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Meyakini penuh Otoritas Tuhan (x ₁)	1,2,3	0	1,2,3	0	3
2	Pemuridan Jemaat (x ₂)	4,5,6	0	4,5,6	0	3
3	Pemberitaan Injil (x ₃)	7,8,9	0	7,8,9	0	3
4	Pelayanan Baptisan (x ₄)	10,11,12	12	10,11	0	2
5	Pelayanan bagi Segala Bangsa (x ₅)	13,14,15	0	13,14,15	0	3
Total			1	14	0	14

- ✓ Jumlah instrumen yang dapat diterima/digunakan adalah sebanyak 14 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 1 butir, yaitu untuk pertanyaan nomor 12. Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 14 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

- ✓ *Reliability Statistics* menghasilkan Alpha Cronbach sebesar 0,928 dari 14 total instrumen yang diuji, untuk mencapai nilai Alpha Cronbach $> 0,85$.

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cases	Valid	20	100.0			
	Excluded ^a	0	.0			
	Total	20	100.0			

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

G. Teknik Analisis Data¹⁸⁷

Berdasarkan pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya data tersebut di analisa dengan menggunakan teknik statistik tertentu untuk dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya, berdasarkan analisis ini akan diketahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sesuai ataupun ditolak. Tahapan analisa data meliputi: (1.) Mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (2.) Melakukan uji persyaratan analisa; dan (3.) Menguji hipotesis.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora di Qatar (Variabel Y dan indikator-indikatornya), dianalisis dengan menggunakan rumus *Confidence Interval* (μ) dengan cara menghitung posisi *lower - upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan pelayanan Misi Gereja IFGF di Qatar (Variabel X dan indikator-indikatornya), dianalisis dengan

¹⁸⁷ Dr. Linda Arih Ersada dan Prof. Dr. Ir. Vicky J.Penelewen, M.S. "Kuliah Metode Penelitian dan Analisis Data". Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest Tangerang, 2021.

menggunakan rumus *Confidence Interval* (μ) dengan cara menghitung posisi *lower - upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh pelayanan Misi yang dilakukan Gereja IFGF Qatar (Variabel X) terhadap kerohanian Jemaat Kaum Diaspora di Qatar (Variabel Y) menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Xn$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anova, analisis korelasi parsial (r_{y1}).

Uji hipotesis keempat, untuk mengetahui indikator manakah dari Variable X (Variabel Bebas): “Pelayanan Misi Gereja IFGF Qatar” yang paling dominan mempengaruhi Kerohanian Jemaat Kaum Diaspora di IFGF Qatar (Y), dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* Beta dari masing-masing indikator dari Variabel X yang signifikan. Indikator yang memiliki koefisien Beta terbesar yang selanjutnya di analisa juga dengan menggunakan *Regression Tree*, merupakan indikator dari Variabel X yang paling dominan mempengaruhi Variabel Y.